

Penyuluhan Kesehatan Tahap 1 untuk Sosialisasi Kebijakan Faskes Primer tentang Stroke dan Penyakit Jantung di Gresik

Olivia Herliani^{1*}, Suhartati², Noer Kumala Indahsari³

¹⁻³Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

*email korespondensi penulis: oliviaherliani@uwks.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit jantung dan stroke termasuk penyakit katastropik yang memiliki angka kejadian tinggi dan efek sosial-ekonomi yang signifikan. Data Jaminan Kesehatan Nasional (2022) menunjukkan bahwa ada 15,5 juta kasus penyakit jantung dan 2,5 juta kasus stroke. Oleh karena itu, masyarakat perlu melakukan tindakan pencegahan yang lebih baik. **Tujuan:** Penyuluhan kebijakan fasilitas kesehatan primer dan pemeriksaan pasien di Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko penyakit jantung dan stroke. **Metode:** Tahap pertama Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai pada 31 Mei 2025. Pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah acak, kolesterol, dan pre- dan post-test termasuk dalam program. Data dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang profil kesehatan dan perubahan tingkat pengetahuan peserta. **Hasil:** Dari 44 peserta, 34 % memiliki tekanan darah di atas normal, 6 % memiliki kadar glukosa darah di atas 200 mg/dL, dan 70 % memiliki kolesterol di atas 200 mg/dL. Skor pengetahuan meningkat 52% dibandingkan dengan pre-test. Artikel di media online, publikasi ilmiah di Prosiding Seminar Nasional Kusuma, dan video edukasi di YouTube telah dirilis. **Kesimpulan:** Penyuluhan kesehatan terpadu dengan skrining sederhana membantu orang lebih memahami tentang faktor risiko penyakit jantung dan stroke dan menemukan mereka. Untuk mencegah pencegahan berkelanjutan, intervensi lanjutan disarankan, seperti pendampingan peserta usia lanjut dan pemantauan kesehatan berkala.

Kata Kunci: glukosa darah, kolesterol, penyakit jantung, skrining kesehatan, stroke

Stage 1 Health Education for Dissemination of Primary-Care Policy on Stroke and Heart Disease in Gresik

Abstract

Background: Cardiovascular disease and stroke are catastrophic illnesses with high incidence and significant socioeconomic impact. National Health Insurance (2022) data reported 15.5 million cases of heart disease and 2.5 million cases of stroke. Community-based preventive measures are therefore essential. **Objective:** To enhance community knowledge of cardiovascular and stroke risk factors through primary-care policy counseling and health screening in Sukorejo Village, Kebomas District, Gresik Regency. **Methods:** The first phase of this Community Service program was conducted on 31 May 2025. Activities included counseling sessions, blood pressure measurement, random blood glucose and total cholesterol testing, and pre- and post-intervention knowledge assessments. Data were analyzed descriptively to characterize participants' health profiles

and changes in knowledge. **Results:** Among 44 participants, 34 % had elevated blood pressure, 6 % had random blood glucose levels >200 mg/dL, and 70 % had total cholesterol >200 mg/dL. Post-test scores demonstrated a 52% increase in knowledge compared to pre-test scores. Dissemination outputs included an online news article, a scientific paper in the Kusuma National Seminar Proceedings, and an educational YouTube video. **Conclusion:** Integrated health education combined with simple screening effectively improved understanding of cardiovascular and stroke risk factors and facilitated early detection. Continued interventions such as accompaniment of older participants and routine health monitoring are recommended for sustained prevention.

Keywords: blood glucose, cholesterol, heart disease, health screening, stroke

PENDAHULUAN

Penyakit katastrofik seperti penyakit jantung dan stroke merupakan penyebab utama kematian di Indonesia dan menjadi beban besar bagi sistem kesehatan nasional (Ghani et al., 2016; Kemenkes. RI., 2019; Kemenkes RI, 2021). Data Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2022 menunjukkan adanya 23,3 juta kasus penyakit katastrofik dengan peningkatan 18,6% dibandingkan tahun sebelumnya (Kementrian Kesehatan, 2023). Penyakit jantung menempati urutan pertama dengan 15,5 juta kasus, diikuti kanker, stroke, dan gagal ginjal (Kemenkes.RI, 2014; Kementrian Kesehatan, 2023; Purnama Ria Sihombing et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki risiko tinggi terhadap penyakit degeneratif akibat gaya hidup yang tidak sehat dan kurangnya deteksi dini terhadap faktor risiko.

Fasilitas pelayanan kesehatan primer memiliki peran strategis dalam pencegahan penyakit katastrofik melalui kegiatan promotif dan preventif (Andriani et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan biomarker sederhana seperti tekanan darah, kadar glukosa darah, dan kadar kolesterol .

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai bagian dari komitmen institusi untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap faktor risiko penyakit jantung dan stroke, sekaligus mendeteksi kondisi kesehatan dasar masyarakat melalui pemeriksaan sederhana.

METODE PENELITIAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik pada tanggal 31 Mei 2025. Metode pelaksanaan dilakukan secara luring (tatap muka) dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai peserta (Andriani et al., 2024).

Tahapan kegiatan terdiri dari:

1. Persiapan dan koordinasi mitra – dilakukan bersama perangkat desa untuk pendataan peserta dan penentuan lokasi kegiatan.
2. Penyuluhan kesehatan – diberikan oleh tim pengabdian mengenai kebijakan

fasilitas kesehatan primer terhadap penyakit jantung dan stroke, serta pentingnya gaya hidup sehat dalam pencegahan penyakit katastropik (Kementrian Kesehatan, 2023).

3. Pre-test dan post-test – digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan (Andriani et al., 2024).
4. Pemeriksaan kesehatan – meliputi pengukuran tekanan darah, kadar glukosa darah acak, dan kadar kolesterol menggunakan alat Point of Care Testing (POCT) (Mustika et al., 2024).
5. Evaluasi dan tindak lanjut – peserta dengan hasil pemeriksaan tidak normal diberikan edukasi tambahan serta disarankan melakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas kesehatan primer (puskesmas) (Andriani et al., 2024).

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi lembar pre-test dan post-test, alat pemeriksa tekanan darah digital, alat pemeriksa glukosa darah, dan alat pemeriksa kolesterol. Data hasil pemeriksaan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi kesehatan peserta (Sui et al., 2011).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2025 di Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini diikuti oleh 47 peserta yang sebagian besar berusia di atas 50 tahun (Andriani et al., 2024).

Rangkaian kegiatan terdiri atas penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan penyakit jantung dan stroke, pelaksanaan pre-test dan post-test, serta pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah, kadar glukosa darah acak, dan kadar kolesterol (Mustika et al., 2024).

1. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan Materi yaitu “Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Pencegahan Stroke dan Penyakit Jantung di Desa Sukorejo, Kec”. Kebomas, Kab. Gresik”, oleh dr. Olivia Herliani, M.Si dan dr. Roethmia Yaniari, Sp.PD (*View of Hubungan Antara Hipertensi, Diabetes Melitus, Dan Hiperkolesterolemia Dengan Kejadian Stroke Iskemik*, 2024)

2. Pre-Test dan Post-Test

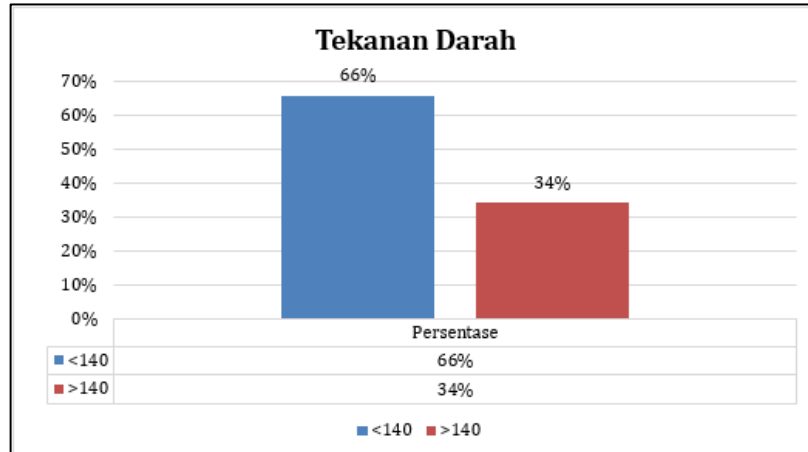
Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta sebesar 52% setelah penyuluhan dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan (Andriani et al., 2024).

3. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

- Sebanyak 34% peserta (15 orang) memiliki tekanan darah di atas batas normal (>140 mmHg) (Tirschwell et al., 2004).

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Tensi (mmHg)	Frekuensi	Persentase
<140	29	66%
>140	15	34%

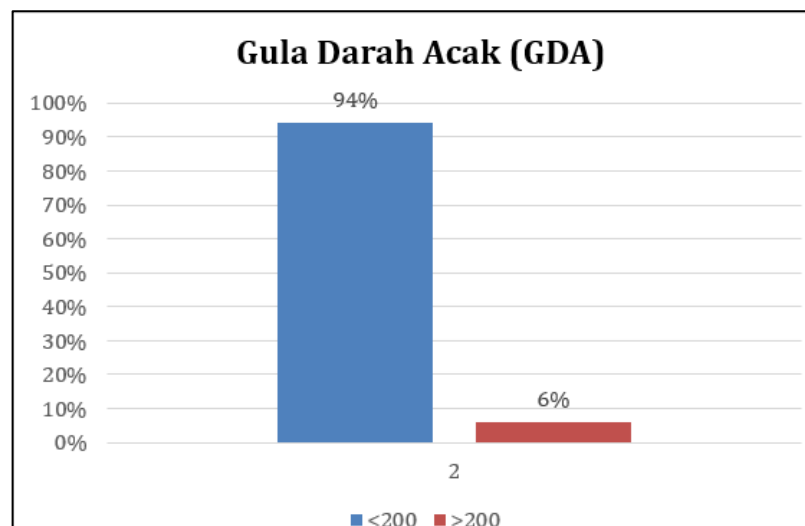


Gambar 3. Grafik Hasil Pemeriksaan Darah

- Sebanyak 6% peserta (2 orang) memiliki kadar glukosa darah di atas batas normal (>200 mg/dL) (Sui et al., 2011).

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan GDA

GDA	Frekuensi	Persentase
<200	32	94%
>200	2	6%

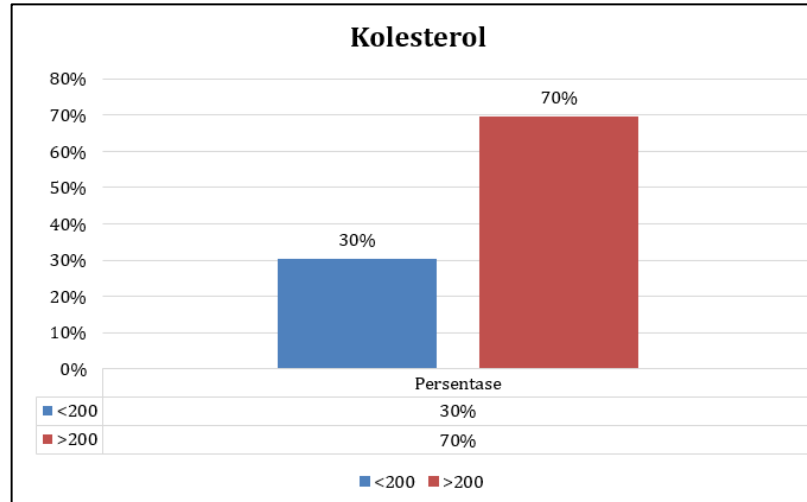


Gambar 4. Grafik Hasil Pemeriksaan GDA

- Sebanyak 70 % peserta (32 orang) memiliki kadar kolesterol di atas batas normal (>200 mg/dL) (Tirschwell et al., 2004).

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Koleksterol

Kolesterol	Frekuensi	Persentase
<200	14	30%
>200	32	70%



Gambar 5. Grafik Hasil Pemeriksaan GDA

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki faktor risiko penyakit jantung dan stroke, terutama kadar kolesterol yang tinggi (70%) dan tekanan darah di atas normal (34%) (Gula & Dengan, n.d.). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sukorejo memiliki tingkat risiko tinggi terhadap penyakit jantung dan stroke. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan untuk mengurangi risiko tersebut.

Menurut laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dua faktor risiko utama penyebab penyakit katastrofik di Indonesia adalah hipertensi dan hiperkolesterolemia (Jumaiyah et al., 2024; Tirschwell et al., 2004). Kondisi ini diperparah oleh pola hidup yang tidak aktif, konsumsi makanan yang tinggi lemak dan garam, dan merokok (Politeknik & Riau, 2016; Purqoti et al., 2023; Puspita, 2020; Sui et al., 2011; Tirschwell et al., 2004; Wulan et al., 2023). Akibatnya, untuk menekan angka kejadian penyakit jantung dan stroke, intervensi kesehatan di tingkat masyarakat sangat penting.

Meningkatnya skor pengetahuan peserta sebesar 52% setelah penyuluhan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis masyarakat efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara mencegah penyakit katastrofik (Andriani et al., 2024). Orang-orang menjadi lebih menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur, mengetahui tanda-tanda penyakit jantung, dan mengikuti gaya hidup sehat.

Kegiatan ini juga membahas bagaimana fasilitas kesehatan primer, juga dikenal sebagai faskes, memiliki peran strategis dalam penerapan kebijakan pencegahan penyakit tidak menular. Masyarakat dapat mendeteksi faktor risiko sebelum terjadi masalah yang lebih serius melalui penyuluhan dan pemeriksaan

yang mudah. Keterlibatan tenaga medis di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menunjukkan bagaimana Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat.

Namun, keberlanjutan program adalah masalah utama. Agar hasil kegiatan tidak sementara, pendampingan jangka panjang dan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan puskesmas diperlukan karena beberapa peserta dengan hasil pemeriksaan yang tidak normal mungkin tidak pergi ke puskesmas atau dokter.

Secara keseluruhan, acara ini menunjukkan bahwa kombinasi pendidikan dan skrining sederhana dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko penyakit jantung dan stroke, sekaligus mendukung penerapan kebijakan promotif dan preventif di tingkat faskes primer.

KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan tahap pertama di Desa Sukorejo berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko penyakit jantung dan stroke sebesar 52% (Andriani et al., 2024). Sebagian besar peserta memiliki kadar kolesterol dan tekanan darah di atas normal, yang menunjukkan bahwa pemantauan kesehatan yang lebih ketat diperlukan (Tirschwell et al., 2004).

Studi ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dikombinasikan dengan pemeriksaan sederhana adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyakit katastrofik dan mendeteksi mereka segera (Andriani et al., 2024; Mustika et al., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, C., Herliani, O., Indahsari, N. K., & Masfufatun, M. (2024). Edukasi Pencegahan Stroke dan Penyakit Jantung Melalui Pemeriksaan Darah di Dupak Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 5(1), 39–46. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.881>
- Ghani, L., Susilawati, M. D., & Novriani, H. (2016). Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3). <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i3.5436.153-164>
- Gula, D. K., & Dengan, D. (n.d.). *LITERATURE REVIEW KADAR KOLESTEROL*.
- Jumaiyah, W., Agung, R. N., Siswandi, I., Hanifah, S., Purnawati, D., Kamil, A. R., Rinawati, R., Firdaus, N., Al Hasbi, S. D., Triantono, B., & Fawwaz, A. D. (2024). Penyuluhan Peran Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit Katastropik di Ragajaya Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.13189>

- Kemenkes. RI. (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Didap Masyarakat. In *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 107, Issue 38).
- Kemenkes RI. (2021). Peringatan Hari Jantung Sedunia 2021: Jaga Jantungmu untuk Hidup Lebih Sehat. In *Kemenkes*.
- Kemenkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. *Infodatin, Hipertensi*.
<https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Mustika, A., Hernaningsih, Y., Wardhani, P., Khaerunnisa, S., Nunki, N., Israeli, B. N., Indarwati, U. M. uliyah, Nabilah, M. H., Satrio, T., Sidiq, A. V., Triastuti, F., Desianto, M. R., Saputra, A., Ersanto, N., Putri, W. R., & Sari, D. I. (2024). Correlation Glucose, Uric Acid, and Cholesterol Levels Towards Health Conditions in the Highlands: POCT Approach. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 30(3), 280–285. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v30i3.2203>
- Politeknik, J., & Riau, C. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Metode AHP Dalam Penentuan Seseorang Beresiko Terkena Penyakit Ginjal. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(1).
- Purnama Ria Sihombing, E., Hidayat, W., Sinaga, J., Nababan, D., & Ester J. Sitorus, M. (2023). FAKTOR RISIKO HIPERTENSI. *PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7(3).
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.19199>
- Purqoti, D. N., Arifin, Z., Fatmawati, B. R., Ilham, I., Istianah, I., & Hapipah, H. (2023). Upaya Pengenalan Faktor Risiko Dan Pencegahan Gagal Ginjal Kronis. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
<https://doi.org/10.53860/losari.v5i1.118>
- Puspita, T. (2020). GEBYAR KESEHATAN SEBAGAI BENTUK UPAYA PROMOTIF UNTUK MENCEGAH PENINGKATAN FAKTOR RESIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA SIRNAGALIH WILAYAH KERJA PUSKESMAS CISURUPAN KABUPATEN GARUT TAHUN 2019. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 2(1).
<https://doi.org/10.52841/jpmk.v2i1.147>
- Sui, X., Lavie, C. J., Hooker, S. P., Lee, D.-C., Colabianchi, N., Lee, C.-D., & Blair, S. N. (2011). A prospective study of fasting plasma glucose and risk of stroke in asymptomatic men. *Mayo Clinic Proceedings*, 86(11), 1042–1049. <https://doi.org/10.4065/mcp.2011.0267>
- Tirschwell, D. L., Smith, N. L., Heckbert, S. R., Lemaitre, R. N., Longstreth, W. T. J., & Psaty, B. M. (2004). Association of cholesterol with stroke risk

varies in stroke subtypes and patient subgroups. *Neurology*, 63(10), 1868–1875. <https://doi.org/10.1212/01.wnl.0000144282.42222.da>

View of Hubungan antara Hipertensi, Diabetes Melitus, dan Hiperkolesterolemia dengan Kejadian Stroke Iskemik. (2024).

Wulan, E. S., Listyarini, A. D., Arsy, G. R., Hindriyastuti, S., & Purwandari, N. P. (2023). Mengenal dan Mencegah Progesivitas Hipertensi Pada Lansia di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(1).